

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan kepercayaan diri mahasiswa.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-varibel yang diteliti hubungannya dalam penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi sebagai variabel bebas (X) dan kepercayaan diri sebagai variabel terikat (Y).

C. Definisi Operasional

a. Keaktifan berorganisasi

Keaktifan berorganisasi adalah perilaku mahasiswa yang mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan khususnya Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) yang ada dilingkungan UIN SUSKA Riau.

Ada empat ciri keaktifan berorganisasi yang dikemukakan oleh Priambodo (2000) & Sarwono (1978) yang dapat digunakan sebagai kerangka dalam merancang alat ukur untuk mengukur keaktifan berorganisasi pada mahasiswa yang aktif dalam organsiasi Badan Eksekutif Mahasiswa UIN SUSKA Riau.

Variabel keaktifan berorganisasi diukur dengan menggunakan alat ukur keaktifan berorganisasi yang dibuat oleh peneliti dengan mengacu pada ciri-ciri mahasiswa yang aktif dalam organisasi yang dikemukakan oleh Priambodo (2000) & Sarwono (1978) diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan kampus.
- b. Sering duduk –duduk dan berbincang diruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti.
- c. Mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang informasi terbaru yang terjadi di seputar kampus.
- d. Mampu menyampaikan ide , pikiran , serta mampu mengemukakan pendapat.

b. Kepercayaan diri

Kepercayaan diri adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan mampu bekerja secara efektif serta mampu menyalurkan segala yang diketahui dan merencanakan masa depan untuk mencapai prestasi yang lebih baik untuk mengakibatkan hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri tersebut diukur melalui ciri-ciri yang dikemukakan oleh Hartono diantaranya adalah :

1. Berani menyatakan pendapat.
2. Selalu optimis dalam mengerjakan suatu pekerjaan.
3. Bersifat kreatif dan dinamis.
4. Memiliki harga diri yang positif.
5. Memandang segala sesuatu secara positif.
6. Menghargai keberadaan orang lain.
7. Tenang menghadapi segala permasalahan yang dihadapinya.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak hanya sebatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Pada penelitian ini populasi subjek adalah mahasiswa UIN Suska yang terdaftar sebagai anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Tingkat Fakultas di UIN Suska Riau. Adapun rincian populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1
Jumlah Populasi**

Nama Fakultas	Jumlah Mahasiswa Yang Berorganisasi
1. Fakultas Sains dan Teknologi	47 orang
2. Fakultas Ushuluddin	29 orang
3. Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum	32 orang
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	63 orang
5. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial	45 orang
6. Fakultas Psikologi	34 orang
7. Fakultas Pertanian dan Peternakan	37 orang
8. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi	36 orang
Total	323 orang

2. Sample Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Penentuan pengambilan sampel, apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subyek penelitiannya lebih besar dari jumlah tersebut maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari 323 orang diambil 47% dari populasi maka sampelnya sebanyak 153 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas cirri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya(Hadi, 2002). Pada penelitian ini diambil sampel dengan karakteristiknya adalah :

1. Pengurus BEM fakultas UIN Suska Riau tahun 2013 yang terdaftar di dalam SK kepengurusan
2. Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan keorganisasian.
3. Mahasiswa yang selalu diskusi didalam BEM-F.
4. Mahasiswa yang menghabiskan waktunya di organisasi BEM-F.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keaktifan berorganisasi dan skala kepercayaan diri.

1. Instrumen Penelitian

- a). Skala keaktifan berorganisasi

Untuk mengukur keaktifan berorganisasi pada penelitian ini menggunakan skala keaktifan berorganisasi. Skala tersebut disusun dengan model skala Likert dengan menggunakan empat respon jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR) dan tidak pernah (TP). Skala tersebut diberikan nilai dari 1 (satu) sampai 4 (empat), untuk pernyataan favourabel nilai 4 jika selalu (SL), nilai 3 jika jawaban sering (SR), nilai 2 untuk jawaban JR (jarang) dan nilai 1 untuk jawaban TP (tidak pernah). Untuk pernyataan unfavourabel nilai 4 jika jawaban TP (tidak pernah), nilai 3 jika jawaban JR (jarang), nilai 2 jika jawaban SR (sering) dan nilai 1 jika jawaban SL (selalu). Berikut ini *blue print* skala keaktifan berorganisasi sebelum dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Blue-print penyusunan skala keaktifan berorganisasi sebelum dilakukan uji coba (*try out*)

No	Indikator	Nomor Aitem		F
		Favourable	Unfavourable	
1.	Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan kampus.	1,3,8,12	16,23,24,28	8
2.	Sering duduk –duduk dan berbincang diruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti.	2,10,11,15	19,22,25,29	8
3.	Mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang informasi terbaru yang terjadi di seputar kampus.	5,9,14,32	18,21,26,30	8
4.	Mampu menyampaikan ide , pikiran , serta mampu mengemukakan pendapat.	4,6,7,13	17,20,27,31	8
JUMLAH		16	16	32

b). Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri pada penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh (Nur'asyah:2005) yang telah dimodifikasi oleh peneliti menjadi 31 Aitem. Modifikasi tersebut dilakukan untuk menyesuaikan budaya dan kondisi yang ada pada subjek penelitian ini. Adapun modifikasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menambah beberapa aitem yaitu nomor 2,5,,27,28,29,31. Skala tersebut disusun dengan model skala Likert dengan menggunakan empat respon jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Skala tersebut diberikan nilai dari 1 (satu) sampai 4 (Empat), untuk pernyataan favourabel nilai 4 jika jawaban SS (sangat setuju), nilai 3 jika jawaban S (setuju), nilai 2 jika jawaban TS (tidak setuju) dan nilai 1 untuk jawaban STS (sangat tidak setuju). Untuk pernyataan unfavourabel nilai 4 jika jawaban STS (sangat tidak setuju), nilai 3 jika jawaban TS (tidak setuju), nilai 2 jika jawaban S (setuju) dan nilai 1 jika jawaban SS (sangat setuju).

Berikut ini *blue print* skala kepercayaan diri sebelum dilakukan uji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Blue-print penyusunan skala kepercayaan diri sebelum dilakukan uji coba
(try out)

No.	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Berani menyatakan pendapat	2,5,26,27,28	14,24,25,29,31	10
2.	Selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu	1,6	4,7	4
3.	Bersikap kreatif dan dinamis	8,10,11	9	4
4.	Memiliki harga diri positif		15,16,22	3
5.	Memandang segala sesuatu secara positif	13,30	12	3
6.	Menghargai orang lain. Bersifat tenang dalam	19	20,3	3
7.	menghadapi segala permasalahan yang dihadapi.	23	17,18,21	4
Jumlah		14	17	31

F. Reliabilitas , Uji Daya Beda Aitem dan Validitas

1. Realibilitas

Azwar (2004) mengatakan konsep realibilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* .

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS17.0 for Windows*. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti

semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2004).

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem pada skala keaktifan berorganisasi, diperoleh koefisien reliabilitas () sebesar 0,887, sedangkan pada skala kepercayaan diri diperoleh koefisien reliabilitas () sebesar 0,899.

2. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian ini dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang akan diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya diskriminasi aitem dari alat ukur untuk digunakan dalam penelitian. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melihat daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total(rix). Penentuan aitem diterima atau gugur dalam penelitian ini sendiri dengan melihat koefisien korelasi(rix) dengan batasan 0,30. Aitem dengan nilai koefisien korelasi 0,30 dianggap memuaskan dan bisa digunakan untuk alat ukur penelitian. Sedang aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut akan dianggap gugur.Pada penelitian ini aitem yang memiliki daya beda 0,30 yang akan dinyatakan valid (sahih) dan dipakai pada penelitian yang sesungguhnya.

Hasil analisis dari 32 aitem skala keaktifan berorganisasi yang telah diuji cobakan terdapat 7 aitem yang gugur dan 25 aitem yang dinyatakan sahih. Nilai validitas aitem berkisar antara 0,345 sampai dengan 0,741. *Blue print* skala keaktifan berorganisasi setelah diuji coba (*try out*) dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Blue Print Skala Keaktifan Berorganisasi Setelah Try Out

No.	Aspek	Aitem yang Valid		Aitem yang Gugur	
		Favorabel	Unfavorabel	Favorabel	Unfavorabel
1.	Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan kampus.	1,8	16,23,24	3,12	28
2.	Sering duduk –duduk dan berbincang diruang atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti.	2,10,11,15	19,22,25,29	-	-
3.	Mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang informasi terbaru yang terjadi di seputar kampus.	32	18,21,26,30	5,9,14	-
4.	Mampu menyampaikan ide , pikiran , serta mampu mengemukakan pendapat.	4,6,7	17,20,27,31	13	-
Jumlah		10	15	6	1

Tabel 3.5
Blue Print Skala kepercayaan diri setelah *try out*

No.	Aspek	Aitem yang Valid		Aitem yang Gugur	
		Favorabel	Unfavorabel	Favorabel	Unfavorabel
1.	Berani menyatakan pendapat	2,5,26,27,28	14,25,29,31	-	24
2.	Selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu	1,6	4,7	-	-
3.	Bersikap kreatif dan dinamis	10	9	8,11	-
4.	Memiliki harga diri positif	-	15,16,22	-	-
5.	Memandang segala sesuatu secara positif	13,30	12	-	-
6.	Menghargai orang lain.	19	20,3	-	-
7.	Bersifat tenang dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapi.	23	17,18,21	-	-
Jumlah		12	16	2	1

Blue print skala kepercayaan diri setelah diuji coba (*try out*) sebagaimana pada tabel 3.5 di atas dari 31 aitem skala kepercayaan diri yang telah diuji cobakan terdapat 3 aitem yang gugur dan 28 aitem yang dinyatakan sahih. Nilai validitas aitem berkisar antara 0,307 sampai dengan 0,639.

Setelah diuraikan rincian butir-butir aitem yang sahih dan yang gugur, selanjutnya disusun *blue print* yang terbaru untuk penelitian yang sesungguhnya. Adapun *blue print* terbaru dari skala keakiffan berorganisasi dan skala kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 3.6 dan 3.7 berikut ini.

Tabel 3.6
Blue-print skala keaktifan berorganisasi untuk riset

No	Indikator	Nomor Aitem Favourable	Nomor Aitem Unfavourable	F
1.	Mengisi waktu luang dengan mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan kampus.	1,6	10,17,18	5
2.	Sering duduk –duduk dan berbincang diruangan atau kantor organisasi kemahasiswaan yang diikuti.	2,7,8,9	13,16,19,22	8
3.	Mempunyai wawasan yang luas tentang perkembangan dunia luar maupun tentang informasi terbaru yang terjadi di seputar kampus.	25	12,15,20,23	5
4.	Mampu menyampaikan ide , pikiran , serta mampu mengemukakan pendapat.	3,4,5	11,14,21,24	7
JUMLAH		10	15	25

Tabel 3.7
Blue-print skala kepercayaan diri untuk riset

No.	Indikator	Nomor Aitem Favourable	Nomor Aitem Unfavourable	Jumlah
1.	Berani menyatakan pendapat	2,5,23,24,25	12,22,26,28	9
2.	Selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu	1,6	4,7	4
3.	Bersikap kreatif dan dinamis	9	8	2
4.	Memiliki harga diri positif	-	15,16,22	3
5.	Memandang segala sesuatu secara positif	11,27	10	3
6.	Menghargai orang lain.	17	18,3	3
7.	Bersifat tenang dalam menghadapi segala permasalahan yang dihadapi.	21	15,16,19	4
Jumlah		12	16	28

3. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sejauhmana suatu tes dalam hal ini alat ukur mampu mengukur atribut yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas

yang digunakan peneliti adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement* (Azwar, 2009). Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

G. Analisis Data

Data yang akan diperoleh selanjutnya akan dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data korelasi Product Moment Pearson yaitu suatu teknik yang digunakan untuk mencari korelasi dua variabel dan koefisien korelasinya yang diperoleh dengan mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan (Arikunto, 2002). Teknik korelasi Product moment Pearson juga bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara dua variabel.

H. Lokasi dan jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN SUSKA RIAU. Gambaran dari jadwal penelitian ini antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.8. Jadwal penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu
1	Seminar Proposal penelitian	24 Juli 2013
2	Perbaikan Proposal penelitian	10 September 2013
3	Validasi instrument penelitian	10 September 2013
4	Uji coba instrument penelitian	10-12 Oktober 2013
5	Pengolahan data uji coba instrument penelitian	14-16 Oktober 2013
6	Pelaksanaan penelitian	3-20 Desember 2013
7	Pengolahan data penelitian	02-17 Februari 2014
8	Acc Seminar Hasil	16 Maret 2014
9	Seminar Hasil Penelitian	13 Agustus 2014
10	Ujian Munaqasyah	10 September 2014